

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam melaksanakan magang di PT. Juara Karya Citra, penulis dipercayai untuk bergabung dalam divisi artistik. Selama dua bulan terhitung dari 24 September hingga 24 November 2020, penulis berkesempatan untuk menjadi bagian dalam proyek *The Walls* yang merupakan film pendek. Kemudian pada proyek *Fashion*, dan *Food*. Sehingga, pada bagian ini menjelaskan posisi penulis dalam perusahaan dan koordinasi penulis dalam pekerjaan dan dengan pembimbing magang. Proses penerimaan kerja magang diawali dengan mengirim CV dan portofolio penulis ke email PT. Juara Karya Citra dan tahap selanjutnya adalah *interview* ditempat PT. Juara Karya Citra. Penulis diberi arahan serta SOP bekerja magang serta diberi kesempatan untuk diskusi mengenai proyek pertama.

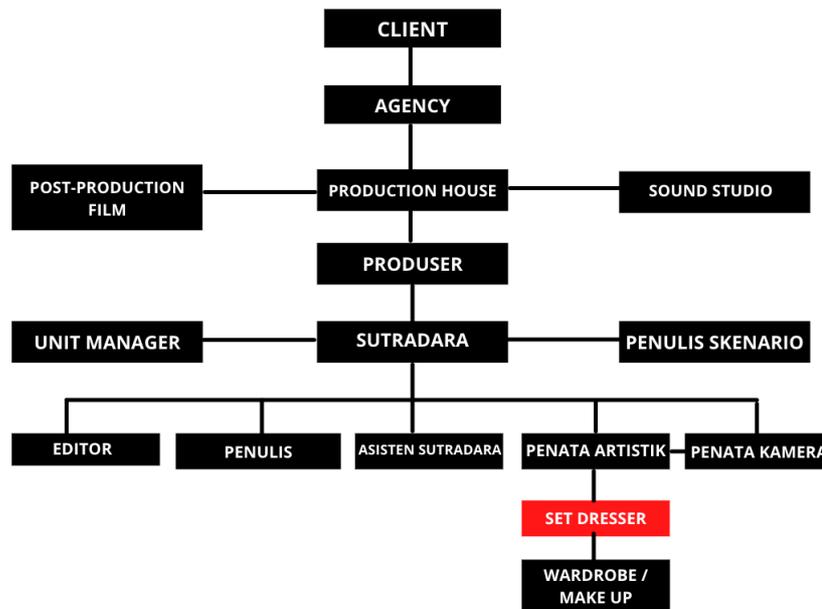
1. Kedudukan

Kedudukan penulis adalah divisi artistik dengan posisi sebagai *set dresser*. Pekerjaan penulis yang lebih spesifik ialah menyiapkan berbagai properti yang dibutuhkan, menata penempatan properti sesuai skenario yang dibuat, membantu menyiapkan *wardrobe* untuk pemain. Penulis akan diberi pengarahan terlebih dahulu dengan *Art Director* terkait daftar properti yang dibutuhkan.

2. Koordinasi

Pada awalnya, penulis mendapat pengarahan terlebih dahulu dari sutradara mengenai cerita yang akan disampaikan serta diskusi dengan *Art Director*. *Art Director* memberikan informasi perihal properti yang dibutuhkan. Kemudian, penulis akan mencari properti tersebut. Untuk mencapai hasil yang maksimal, penulis lebih sering berdiskusi mengenai setiap *shot* agar tidak terjadi *miss communication* antara *Art Director* dengan penulis. Kemudian, penulis membantu untuk menentukan *wardrobe* yang akan dipakai. Warna yang di terapkan kepada properti dan wardrobe mengikuti alur cerita dari skenario yang telah di buat agar

membangun rasa emosional untuk penonton. Untuk alur koordinasi dalam melaksanakan tugas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

Pada kolom warna merah adalah kedudukan penulis saat menjalankan kerja magang di PT. Juara Karya Citra.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama menjalankan proses praktik kerja magang, penulis melakukan beberapa pekerjaan dalam setiap minggunya. Detail pekerjaan penulis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	I	<i>The Walls</i>	• Brainstorm skenario “ <i>The</i> ”

			<p><i>Walls”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Casting</i> untuk peran yang akan bermain dalam <i>“TheWalls”</i>
2	II		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Meeting “The Walls”</i> • Desain produksi <i>“TheWalls”</i>
3	III	<i>Food</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Meeting</i> untuk proyek <i>“Food”</i> • <i>Breakdown script “Food”</i> • <i>Location Hunting</i> untuk <i>“Food”</i>
4	IV		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Meeting</i> dengan klien <i>“Food”</i> • <i>Meeting</i> dan <i>call sheet</i> untuk <i>“Food”</i>
5	V		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Final PPM “Food”</i>
6	VI		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting “Food”</i> dilakukan dua kali
7	VII	<i>Fashion</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>meeting</i> untuk proyek <i>“Fashion”</i> • Melakukan <i>meeting</i> lagi untuk <i>“Fashion”</i>
8	VIII		<ul style="list-style-type: none"> • Terima baju untuk <i>wardrobe</i> proyek <i>“Fashion”</i>
9	IX		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Recce “Fashion”</i> • <i>Fitting</i> untuk <i>“Fashion”</i>
10	X		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Final PPM “Fashion”</i> • <i>Shooting day 1 “Fashion”</i> • <i>Shooting day 2 “Fashion”</i>

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Saat melakukan proses praktik kerja magang, penulis menempati posisi di bidang artistik sebagai *set dresser*. Pada awalnya, penulis menerima pengarahan dari sutradara mengenai skenario yang telah dibuat. Sutradara menjelaskan tentang bagaimana skenario tersebut tersampaikan secara jelas. Kemudian menjelaskan lebih rinci ke setiap divisi. Khusus untuk divisi artistik, sutradara akan berdiskusi dengan *Art Director* terlebih dahulu. Kemudian, *Art Director* menjelaskan kepada penulis secara lebih terinci. Penulis mendapat tugas untuk menangani properti. Selain menangani properti, penulis juga membantu pemilihan *wardrobe* karena kurangnya sumber daya khusus untuk menangani *wardrobe*.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Selama melaksanakan proses magang, penulis telah melaksanakan beberapa pekerjaan dengan status sebagai *set dresser* dalam proyek sebagai berikut:

1. Film Pendek “The Walls”

Proyek film pendek ini sebagai proyek pertama yang diterima oleh penulis. Pada awalnya, produser menjelaskan proyek film pendek *The Walls* akan dimasukkan kedalam festival. Pengarahan pertama untuk proyek ini dilaksanakan bersama produser, sutradara, *art director*, penata kamera, penulis, dan juga anggota yang menjalani praktik kerja magang lainnya. Pengarahan pertama yang dilakukan ialah membahas kasaran cerita. Kemudian, cerita dikembangkan oleh *scriptwriter*. Penulis dan *art director* mulai berdiskusi untuk pembuatan konsep. Pengarahan pertama ialah bagaimana cara membuat lubang ditembok untuk menggambarkan “kelamin” perempuan. Selama berjalannya waktu, penulis dan *art director* membahas mengenai kasaran konsep visual. Namun, terjadi kendala saat skenario selesai dibuat. Kendala tersebut menyangkut perihal perizinan tempat dan mengingat bahwa produksi berlangsung saat pandemi, yang menyebabkan pengurangan anggota. Sehingga, pelaksanaan produksi tidak berjalan efektif dan ditunda sampai waktu yang tidak ditentukan.



Gambar 3.2. Cover Desain Produksi Film Pendek “The Walls”

2. Iklan “Food”

Proyek yang fokus mengiklankan beberapa makanan dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah *food ads*. Nantinya, proyek ini mengiklankan lebih tiga yang berasal dari UMKM. Pembuatan video ini bertujuan untuk mendukung bisnis UKM yang terkait proses pembuatan hingga menghadirkan makanan. Proyek seperti ini merupakan hal baru bagi penulis. Sebagai *set dresser*, penulis mencari referensi untuk properti dan *wardrobe* yang sesuai dengan skenario iklan. Penulis juga berdiskusi dengan divisi lainnya, seperti *scriptwriter*. Saat produksi, penulis memulai bekerja untuk menyiapkan meja dan menata *layout* penyimpanan properti piring, properti makanan, properti taplak, serta properti tambahan. Saat ini iklan “Food” masih dalam proses *editing*. Berikut ini adalah deretan iklan *Food* yang menggunakan jasa PT. Juara Karya Citra:

a. Bebek Box Mas Yogi



b. Sweet Buni Pastry



c. Bakmie Ayam Pelangi



Gambar 3.3. Logo Klien UMKM “Food”

3. Iklan “Fashion”

Proyek ini berfokus untuk mengiklankan pakaian *designer* dan *brand* lokal. Proyek ini mengangkat tema cinta, hal ini direpresentasikan dengan baju yang ditampilkan menerapkan cinta universal. Sebelum melaksanakan proses produksi, penulis bertugas merinci properti yang sesuai dengan pakaian yang akan dipromosikan. Penulis perlu menyesuaikan latar tempat dan benda pendukung lainnya karena yang pertama ditambihkan adalah puisi yang dijadikan VO dalam video. Dalam melaksanakan tugas, penulis dibantu oleh *art director* dan *scriptwriter* untuk mengembangkan konsep dari segi lokasi dengan wardrobe.

Saat ini iklan “*Fashion*” masih dalam tahap *offline editing*. Berikut gambaran dari iklan “*Fashion*”:



Gambar 3.4. Iklan “*Fashion*”





Gambar 3.5. *Behind The Scene* Iklan “Fashion”

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Penulis mengalami kendala dalam melaksanakan tugas, terutama dalam bagian teknis. Berperan sebagai *set dresser* membuat penulis harus teliti dalam melakukan riset lokasi. Seperti pada proyek “Food”, penulis membutuhkan waktu yang cukup banyak karena dalam proyek tersebut melakukan promosi untuk tiga produk makanan UMKM. Selain itu, pada proyek “Fashion” yang syutingnya dilakukan dua kali, penulis mengalami kendala dalam melakukan bedah scenario. Proyek “Fashion” merupakan hal baru bagi penulis, sehingga penulis membutuhkan ketelitian penuh karena perlu untuk membuat daftar *set* lokasi dan daftar *wardrobe* apa saja yang diperlukan selama pengambilan video.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk memperlancar pekerjaan, penulis dapat meminta bantuan *scripwriter*, *art director* dan asisten sutradara. Di samping itu, penulis perlu mempelajari referensi yang harus disiapkan. Kemudian dalam memberikan gambaran informasi agar tidak memangkas waktu yang lama, uraian lokasi dapat dijelaskan dalam bentuk *floorplan*.